

NILAI RELIGIUS NOVEL *KERLING SI JANDA* KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY DAN SKENARIO PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMA

Oleh: Diah Retnosari
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: retnosari_dyah@yahoo.co.id

ABSTRAK: "Nilai Religius pada Novel *Kerling si Janda* Karya Taufiqurrahman Al-azizy dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy; (2) nilai religius dalam novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy; (3) skenario pembelajaran novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy. Objek penelitian ini adalah nilai religius dalam novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy. Fokus penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang mengandung nilai-nilai religius. Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan teks novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-zizy. Instrumen penelitian ini adalah kartu pencatat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pustaka, observasi, dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis yang digunakan metode informal. Untuk menganalisis penelitian ini disimpulkan (1) unsur intrinsik dalam novel *Kerling si Janda* sebagai berikut: (a) tema: perjuangan seorang ayah bagi anak-anaknya, (b) tokoh utama: Hardiman, tokoh tambahan: Kas, Munah, Tugiyono, Gimin, Ginah, Mbok Pah, Pak Haji, Muniri (c) alur: alur maju mundur (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat: Salatiga, Tempel, Hotel Melati, Kantor Polsek Karanggede, dan Terminal Karanggede. Latar waktu: pagi, sore, dan malam hari, sedangkan latar sosial ditunjukkan oleh kesederhanaan hidup, (e) sudut pandang: sudut pandang persona ketiga "dia" dan sudut pandang persona pertama "Aku", (2) nilai religius yang ditemukan (a) hubungan manusia dengan Tuhannya: nilai aqidah seperti shalat wajib, shalat sunnah, berdoa, bersabar, dan bersyukur; (b) hubungan manusia dengan manusia: saling tolong menolong, kasih sayang, jujur, dan rela berkorban; (c) hubungan manusia dengan alam sekitarnya yaitu mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan; (3) skenario pembelajaran yang dilaksanakannya dengan teknik *grup investigation*. Skenario pembelajarannya meliputi: (a) tahap awal, guru dan siswa datang tepat waktu dan berdoa (b) tahap inti, meliputi tahap eksplorasi, tahap elaborasi, dan tahap konfirmasi (c) penutup, guru dan siswa membuat simpulan/ rangkuman dari materi yang telah dipelajari dan sebagai evaluasi, siswa diberikan tugas mengerjakan lembar soal yang telah disiapkan oleh guru.

Kata kunci: nilai religius novel, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Novel salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat dibandingkan dengan puisi. Hal ini disebabkan karena novel sesuai dengan selera masyarakat, baik dari segi ceritanya, bahasa yang mudah dipahami, maupun dengan kelebihan novel itu sendiri yang biasanya menceritakan tentang kehidupan nyata masyarakat. Berbeda dengan puisi tidak semua pembaca akan menerima dan

mengetahui maksud dari isi puisi tersebut karena bahasa yang ada dalam puisi harus dipahami lebih dalam pada setiap baitnya. Ketertarikan masyarakat terhadap novel ini berhubungan dengan nilai-nilai religius yang terkandung didalamnya dan adanya perubahan perilaku pada diri seseorang setelah membaca novel serta kecenderungan nilai-nilai religius yang seperti apa yang biasanya ada dalam sebuah karya sastra novel, itu semua merupakan beberapa unsur yang menunjukkan betapa penting arti untuk mengetahui nilai religius dalam sebuah novel.

Nilai religius dalam novel sangat penting untuk diteliti. Hal ini dikarenakan nilai religius merupakan nilai yang sangat pribadi bagi seseorang bukan hanya menyangkut hubungan mendasar antara individu dengan Tuhannya, tetapi hubungan manusia dengan alam yang ada disekitarnya sebagai wujud dan sikap religius seseorang. Karena akan mempengaruhi segala perilaku dan sikap atau perbuatan orang-orang itu dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran sastra adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sebuah karya sastra. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang sastra dan sikap positif terhadap karya sastra. Pengajara sastra juga dapat memberikan sumbangsih yang besar untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang cukup sulit dipecahkan di dalam masyarakat jika dilakukan dengan cara yang tepat (Rahmanto, 1988: 15).

Kajian teoretis merupakan kerangka teoretis yang memuat beberapa materi untuk dijadikan sebagai acuan pokok dalam membahas masalah yang akan diteliti. Pada kajian teoretis ini, penulis akan menggunakan teori-teori yang akan dipaparkan berkaitan dengan penelitian ini yaitu (1) Unsur intrinsik karya sastra, (2) teori religius sastra, (3) nilai religius sastra, (4) religius sastra dalam islam, dan (4) pembelajaran sastra di SMA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik informal. Objek penelitian ini adalah nilai religius, dan skenario pembelajaran novel Kerling si Janda di SMA. Penelitian ini difokuskan pada kutipan-kutipan yang mengandung nilai religius dalam novel Kerling si Janda karya Taufiqurrahman Al-azizy

yang meliputi: 1) hubungan manusia dengan Tuhan, 2) hubungan manusia dengan manusia, dan 3) hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi. Subroto mengemukakan bahwa teknik penelitian dengan cara membaca teliti dan kritis seluruh teks (Subroto, 1992: 41-42).

Penelitian yang peneliti lakukan dalam novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2010: 15). Teknik yang digunakan untuk penyajian hasil analisis adalah menggunakan metode informal. Metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Dengan demikian, penulis menyajikan hasil analisis aspek religius dalam novel *Kerling si Janda* yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur Intrinsik novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy meliputi (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) Latar, (d) alur, dan (e) sudut pandang. Pada tabel di bawah ini, disajikan data unsur intrinsik novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy.

Tabel 1
Sajian Data Unsur Intrinsik Novel *Kerling si Janda*
Karya Taufiqurrahman Al-azizy

No	Unsur Intrinsik	Halaman dalam Novel
1	Tema	39, 251, 341, 161
2	Tokoh dan penokohan	
	1) Hardiman	81, 102, 112, 28, 34, 78, 45, 182, 224
	2) Kas	17, 28, 33, 27
	3) Munah	297, 38
	4) Tugiyo	289, 230
	5) Gimin	321, 172
	6) Ginah	43, 362
	7) Mbok Pah	30, 42, 75, 77, 118

	8) Pak Haji	40, 83
	9) Muniri	203, 205, 50, 52
3	Latar	
	1) Latar tempat	
	a) Salatiga	129, 96
	b) Tempel	153, 159
	c) Hotel Melati	361, 325
	d) Kapolsek Karanggede	349, 366
	e) Terminal Karanggede	360, 195
	2) Latar Waktu	373, 36, 61
	3) Latar Sosial	357, 80, 356
4	Alur	
	a. <i>Situation</i> (penyituasian)	20, 29, 34, 16
	b. <i>Generating circumstances</i> (tahap pemunculan konflik)	68, 152, 160
	c. <i>Rising action</i> (tahap peningkatan konflik)	161, 252, 203
	d. <i>Climax</i> (tahap klimaks)	315, 336, 338
	e. <i>Denouement</i> (tahap penyelesaian)	382, 369
5	Sudut pandang	22, 53, 320, 80

Nilai religius dalam novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy meliputi tiga aspek yaitu (a) hubungan antara manusia dengan Tuhannya meliputi: aqidah, ibadah, doa, dan sabar; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: tolong menolong, kasih sayang, rela berkorban, dan jujur; (c) hubungan manusia dengan alam sekitar yaitu mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan. Data aspek nilai religius tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
 Nilai Religius Novel *Kerling si Janda*
 Karya Taufiqurrahman Al- Azizy

Aspek Religius	Aspek yang dituju	Halaman
Hubungan Manusia dengan Tuhannya	Aqidah Tindakan dan perilaku yang menunjukkan	58, 60, 73, 113, 206, 246, 364, 368
	salat fardu dan salat sunnah Tindakan dan perilaku yang menunjukkan sikap berdoa	27, 77, 117, 180, 352

	Tindakan dan perilaku yang menunjukkan bersyukur	26, 149
	Tindakan dan perilaku yang menunjukkan sikap bersabar	29, 101, 102,135
Hubungan Manusia dengan Manusia 1. Dengan dirinya sendiri 2. Dengan orang lain	Sikap tolong menolong terhadap sesama	40, 88, 119, 158, 172, 182, 224, 242, 356
	Kasih sayang terhadap sesama	68, 243, 43
	Jujur	81, 28
	Rela berkorban	134, 30
Hubungan Manusia dengan Alam sekitarnya	Mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan	79, 373

Langkah-langkah skenario pembelajaran nilai moral pada novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy terdiri dari kegiatan pendahuluan (guru mengucapkan salam dan berdoa, guru memberikan informasi mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru dan siswa mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.); kegiatan inti (guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa, siswa diberi kesempatan untuk mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori unsur intrinsik dan nilai religius novel, siswa mendiskusikan materi yang telah ditemukan bersama dengan kelompok, guru memberikan materi mengenai unsur intrinsik dan nilai religius yang terdapat dalam novel, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel, guru menyediakan subjek penelitian, guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Tugasnya, yakni membaca kemudian menganalisis unsur intrinsik, dan nilai religius dalam novel *Kerling si Janda* karya Taufiqurrahman Al-azizy); kegiatan penutup (guru bersama siswa menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah dipelajari, guru mengucapkan salam penutup). Langkah-langkah pembelajaran tersebut berkaitan langsung dengan Kompetensi Dasar dari pembelajaran sastra pada kelas XI SMA adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia yang ada pada silabus. Di bawah ini disajikan tabel mengenai skenario pembelajaran.

Tabel 3
Sajian Data Skenario Pembelajaran Novel *Kerling si Janda*
di SMA

No	Tahap	Kegiatan
1	Perencanaan	Menyusun RPP Menyiapkan media pembelajaran
2	Pelaksanaan	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa datang tepat waktu, memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru menyampaikan informasi mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Guru memberikan semacam pendahuluan sebentar kepada siswa misalnya menonton film yang berisi motivasi. 4) Guru dan siswa mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini, yaitu mengenai apresiasi novel <i>Kerling si Janda</i> Karya Taufiqurrahman AL – Azizy. 5) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari beserta skenario pembelajaran, tujuannya agar menarik perhatian sehingga siswa antusias mengikuti tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membentuk kelompok kecil. 2) Setiap kelompok di perintahkan untuk membaca sinopsis novel <i>Kerling si Janda</i> Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. 3) Setelah membaca sinopsis novel tersebut, setiap kelompok di perintahkan untuk mencatat dan mendiskusikan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam novel tersebut. 4) Siswa menemukan nilai religius yang terdapat dalam novel tersebut, meliputi seluruh aspek; hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar.

		<p>5) Setiap kelompok membacakan hasil dari diskusinya di tempat masing-masing.</p> <p>6) Guru mengarahkan hasil diskusi setiap kelompok atau siswa dengan mengomentari hasil kerja mereka serta melengkapi hal-hal yang belum terdapat dalam laporan kegiatannya.</p> <p>Kegiatan Akhir Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>
3	Refleksi	Menganalisis hasil tes siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap novel Kerling si Janda karya Taufiqurrahman Al-azizy sebagaimana telah disajikan pada bab IV, dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut.

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Kerling si Janda karya Taufiqurrahman Al-azizy meliputi lima unsur, yaitu (a) tema novel ini adalah perjuangan seorang suami dan ayah bagi kedua anaknya, (b) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah hardiman, tokoh tambahannya: Kas, Munah, Tugiyono, Gimin, Ginah, Mbok Pah, Pak Haji, dan Muniri, (c) alur yang digunakan dalam novel Kerling si Janda adalah alur maju mundur, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di Salatiga, Tempel, Hotel Melati, Kapolsek Karanggede, dan Terminal Karanggede. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, sore hari, dan malam hari, dan latar sosial dalam novel ini melukiskan kehidupan yang sederhana, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga "Dia" mahatahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Wacana University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta